

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BOPO TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
TBK PERIODE 2019-2022**

Ainun Zariah Pua¹ dan Ahmad Jibrail²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia²

Correspondence		
Email: zariahainun435@gmail.com, jibesawa@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 24 June 2024	Accepted: 2 July 2024	Published: 4 July 2024

Abstract

This study, the analysis of "Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) and BOPO on Return on Equity (ROE) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2019-2022 Period." Aims to determine the impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) and BOPO on Return on Equity (ROE).). This study is quantitative study with a descriptif approach. This study uses secondary data, namely, financial statement data of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The data analysis techniques used in this study are classical assumption testing of the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test and multiple linear regression analysis and t-test hypothesis testing using the statistical program SPSS version 23. The results of this study show that CAR partially has a positive and insignificant impact on ROE and BOPO has a negative and insignificant impact on ROE.

Keywords: CAR, BOPO and ROE

Abstrak

Dalam penelitian ini menganalisis “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO Terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, dan uji hipotesis uji t dengan bantuan program statistik SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE dan BOPO berdampak negatif tidak signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci: CAR, BOPO dan ROE

PENDAHULUAN

Sektor bank mempunyai peran penting dalam operasionalnya, selain perannya sebagai perantara masyarakat, masyarakat yang membutuhkan dana dan kelebihan dana. Selain itu, bank juga menjalankan fungsi yang sangat penting dalam menunjang kelancaran fungsi dan kekuatan sistem perekonomian. Fungsi bank umum dalam perekonomian modern antara lain menghasilkan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, mengumpulkan tabungan dan mendukung kelancaran perdagangan internasional, menyimpan barang berharga dan surat, serta menyediakan layanan lainnya (Tricahyanti & Muniarty, 2022).

Bank Indonesia menerapkan ketentuan mengenai kesehatan perbankan, menjaga dan meningkatkan kesehatan bank dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan bank. Diukur dengan kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menjalankan operasionalnya dan memnuhi seluruh kewajibannya di dalam bank secara baik dan beragam sesuai dengan pertauran perundang-undangan perbankan yang

berlaku. Kinerja keuangan perusahaan bank dapat diukur dengan rasio keuangan (Damayanti & Andriyani, 2022).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan nilai kredit yang direstrukturisasi akibat pandemic Covid-19. Hingga akhir Juli 2021 jumlahnya mencapai Rp. 81,75 triliun, lebih rendah dibandingkan Desember 2020 sebesar Rp. 102,38 triliun. Direktur Manajemen Risiko David Pirzada mengatakan proporsi pinjaman yang direstrukturisasi terhadap total pinjaman juga mengalami penurunan. Pada Desember 2020 mencapai 18,6% dan saat ini berada di angka 14,4%. Menurut manajemen, penurunan restrukturisasi akibat Covid-19 sebesar cukup besar, dimana pinjaman yang direstrukturisasi pada enam bulan pertama 2021 cukup besar (Aldin, katadata.co.id, 2021)

Berdasarkan data pemapran BNI, total restrukturisasi yang dilakukan BNI pada sector korporasi pada Juni 2021 sebesar Rp. 29,23 triliun. Saat itu, segmen restrukturisasi menengah sebesar Rp. 25,91 triliun. Segmen yang akan direstrukturisasi selanjutnya adalah UMKM dengan nilai restrukturisasi mencapai Rp. 19,2 triliun. Sisanya adalah sector konsumsi senilai Rp. 7,4 triliun (Aldin, katadata.co.id, 2021)

Dari total restrukturisasi kredit pada Juni 2021, sebanyak 1,8% masuk dalam kategori kredit bermasalah (NPL). Namun, berdasarkan hasil survei berkala, proporsi debitur restrukturisasi berisiko tinggi tidak mengalami penurunan. Berdasarkan hasil asesmen, proporsi debitur yang berisiko tinggi gagal bayar adalah sebesar 12% Desember 2020. Namun presentase tersebut mengalami penurunan sebesar 7% pada Mei 2021 (Aldin, katadata.co.id, 2021)

BNI melakukan asesmen untuk mengidentifikasi risiko bagi debitur eksisting. BNI juga memantau kelayakan kredit secara disiplin sehubungan dengan situasi pembatasan pergerakan yang diberlakukan pemerintah. Kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ini berdampak pada usaha kecil dan konsumen (Aldin, katadata.co.id, 2021)

Tabel 1. Perkembangan ROE PT BNI Tahun 2019-2022

Tahun	ROE
2019	14.55%
2020	3.54%
2021	8.61%
2022	13.06%

(Sumber: data diolah 2024)

Berdasarkan table diatas, terlihat ROE BNI pada tahun 2019 sebesar 14,55%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 3,54%, namun ROE kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 8,61% dan 13,06% secara berturut-turut.

Restrukturisasi kredit yang dilakukan BNI karena pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi CAR, yang didefinisikan sebagai rasio antara modal minimum yang dibutuhkan bank untuk menjamin keamanan dan stabilitas operasionalnya dengan total aset yang dimiliki. Dalam hal ini, penurunan nilai kredit yang direstrukturisasi dapat mengurangi CAR, yang dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk menghadapi risiko dan mempertahankan keamanan operasionalnya.

BOPO didefinisikan sebagai rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, memainkan peran penting dalam menentukan efisiensi operasional bank. Dalam hal ini, penurunan nilai kredit yang direstrukturisasi dapat mempengaruhi BOPO, yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional bank. Dalam kasus restrukturisasi kredit BNI, penurunan nilai kredit yang direstrukturisasi dapat mempengaruhi CAR dan BOPO, yang pada

gilirannya dapat mempengaruhi ROE. Dalam hal ini, penurunan CAR dapat mengurangi kemampuan bank untuk menghadapi risiko dan mempertahankan keamanan operasionalnya, yang dapat mempengaruhi ROE. Sementara itu, penurunan BOPO dapat mempengaruhi efisiensi operasional bank, yang dapat mempengaruhi ROE.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah CAR dan BOPO merupakan factor yang mempengaruhi ROE dengan judul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BOPO Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan teknik statistik dan metode lainnya (Sujarweni, 2015). Menurut Darmawan (2016), pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada. Penelitian ini memiliki variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti, buku, artikel, majalah, dan lain-lain, serta laporan keuangan perusahaan (Sujarweni, 2015).

Penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Data-data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id> atau situs lain yang berhubungan langsung dengan sampel yang diuji. Perhitungan data menggunakan alat bantu computer yaitu program serial statistik SPSS 23.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiarto (2017), populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang relevan dengan wilayah yang diteliti. Besar kecilnya suatu populasi biasa disebut sebagai ukuran populasi. Populasi penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*non-probability sampling*) yang mana seluruh populasi penelitian ini dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel bebas (independen) pertama dalam penelitian ini adalah CAR, yaitu rasio keuangan dalam pengelola dan mengalokasikan modal bank dalam menghadapi risiko yang terjadi. CAR dapat diukur dengan membandingkan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (www.invesnesia.com)

Variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah BOPO, yaitu rasio keuangan yang mengukur efisiensi operasional bank, dihitung dengan membandingkan total biaya operasional dan total pendapatan operasional.

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah ROE, yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, dihitung dengan membandingkan laba bersih dan total ekuitas (www.ocbc.id)

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CAR	.646	4	.002
BOPO	.952	4	.732
ROE	.936	4	.631

Sumber: Data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan variabel X_1 kurang dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal dengan nilai sebesar $0,002 < 0,05$. Sedangkan pada variabel X_2 dan Y dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikan variabel $> 0,05$.

Uji Multikolenieritas

Tabel 3. Uji Multikolenieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.572	1.750
BOPO	.572	1.750

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan diperolehnya nilai VIF variabel CAR dan BOPO $1,750 < 10,00$, sedangkan nilai *tolerance* variabel CAR dan BOPO $0,572 > 0,10$. Hasil uji multikolenieritas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas antara variabel independen dalam model regresi karena memiliki nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00199
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4

Number of Runs	2
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

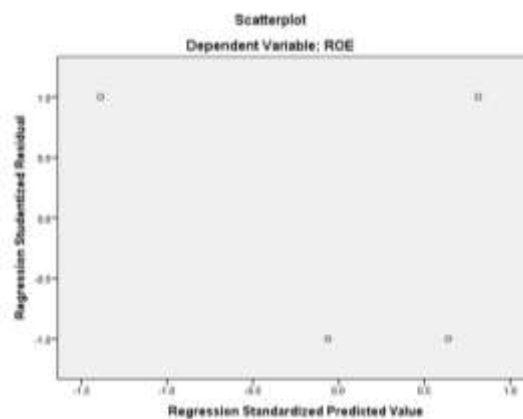
a. Median

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda jika diketahui nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,540 jadi $0,540 > 0,05$.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Scatterplot



Sumber: Data diolah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu atau tersebar tidak beraturan, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.601	.086
	CAR	.043	.063
	BOPO	-.608	.101

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 0,601 + 0,043 \text{ CAR} + (-0,608) \text{ BOPO}$$

Berikut penjelasan penggunaan analisis regresi linear berganda:

- Nilai konstanta sebesar 0,601 menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa ROE akan meningkat tanpa adanya variabel independen.
- Koefisien regresi (b_1) CAR (X_1) bernilai positif. Dengan kata lain, ketika variabel CAR (X_1) meningkat, maka setiap peningkatan variabel independen (CAR) mengakibatkan kenaikan variabel dependen (ROE).
- Koefisien regresi (b_2) BOPO (X_2) bernilai negatif. Dengan kata lain, ketika variabel BOPO (X_2) meningkat, maka setiap peningkatan variabel independen (BOPO) mengakibatkan penurunan variabel dependen (ROE)

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6. Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.956	.091
CAR	.684	.565
BOPO	-6.027	.105

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024

- Pengaruh CAR terhadap ROE (H_1)
Variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memperoleh nilai koefisien sebesar 0,043 menunjukkan adanya pengaruh positif antara CAR dan ROE, nilai t sebesar 0,684, dengan nilai signifikan 0,565. Nilai signifikan 0,565 jika dibandingkan dengan tingkat kepercayaan (α) yang diberikan yaitu sebesar 0,05 berarti CAR tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap ROE, karena tingkat signifikan CAR lebih besar dari 0,05 ($0,565 > 0,05$). Oleh karena itu, variabel CAR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE.
- Pengaruh BOPO terhadap ROE (H_2)
Variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE. Penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO memperoleh nilai koefisien sebesar -0,608 menunjukkan adanya pengaruh negatif BOPO terhadap ROE, nilai t sebesar -6.027 menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara BOPO dan ROE, dengan nilai signifikan 0,105. Nilai signifikan sebesar 0,105 dibandingkan dengan tingkat kepercayaan (α) yang telah diberikan yaitu sebesar 0,05 berarti BOPO tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap ROE dikarenakan tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$). Oleh karena itu, variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa :

- Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019-2022
- Secara parsial variabel BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I.U. (2021). <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/611a22b90b649/restrukturisasi-kredit-covid-19-bni-turun-jadi-rp-81-7-t-per-juni> diakses pada 20/05/2024 pukul 13.40
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016). <https://www.inevesnia.com/rasio-bopo> diakses pada tanggal 01/04/2024 pukul : 13.40.
- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : UNDIP, 2005)
- Redaksi OCBC NISP. (2023). <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/20/roe-adalah> diakses pada 30/03/2024 pada pukul : 11.13.
- Suci Tricahyanti dan Puji Muniarti, (2022). Analisa Pengaruh BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Sugiarto, M.Sc, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019)
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : PT Pustaka Buku, 2015).
- Tri Damayanti & Dini Andriyani, (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Yang Listing Di BEI Untuk Periode Tahun 2017- 2020). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*.